

ABSTRAK

Neuis Rubiah Hasanah, “Penerapan Metode *Explicit Instruction* Berbasis Pendekatan organisasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Salat Idain Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas Di MI Nurul Falah).

Penelitian ini bertolak dari munculnya permasalahan yang terjadi dikelas IV MI Nurul Falah pada kemampuan mempraktikkan salat idain siswa dalam mata pelajaran Fikih yang masih keliru dalam pelaksanaan takbir dalam setiap rakaatnya. Permasalahan ini terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran dikelas sehingga berpengaruh terhadap kemampuan mempraktikkan salat idain peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional untuk meningkatkan kemampuan mempraktikkan salat idain siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IV MI Nurul Falah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mempraktikkan salat idain siswa sebelum menggunakan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional, mendeskripsikan proses pembelajaran Fikih materi ketentuan salat idain dengan menggunakan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional, dan untuk mengetahui kemampuan mempraktikkan salat idain siswa pada mata pelajaran fikih di kelas IV MI Nurul Falah-Garut.

Penelitian ini mengacu pada kerangka berfikir bahwa metode *explicit instruction* adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan cara mendemonstrasikan, dengan pola kegiatan yang bertahap. Diduga penerapan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional dapat meningkatkan kemampuan mempraktikkan salat idain siswa pada matapelajaran Fikih kelas IV.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berbentuk Penelitian tindakan Kelas (PTK). Dengan menempuh dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dan pendekatan logika untuk data kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) kemampuan mempraktikkan salat idain siswa sebelum menggunakan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional masih rendah dengan nilai rata-rata 53 dengan ketuntasan klasikal 3,33%. 2) proses penerapan metode *explicit instruction* berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Pada siklus I rata-rata aktivitas guru adalah 86,7% dan rata-rata aktivitas siswa adalah 81,7%. Dan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas guru adalah 90,53% dan rata-rata aktivitas siswa adalah 93,11%. 3) kemampuan siswa mempraktikkan salat idain setelah menggunakan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 76,2 dengan ketuntasan klasikal 73,3% dan siklus II rata-ratanya adalah 82,15 dengan ketuntasan klasikal 94,95%. Dengan demikian menggunakan metode *explicit instruction* berbasis pendekatan organisasional dapat meningkatkan kemampuan mempraktikkan salat idain.